

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : AHMAD NAJIHUL HIMAM

NIM : 3401409054

Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. Khumaedi, M.Si

196306101989011002

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M. Pd

19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 4 Semarang

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL, Dr. Khumaedi, M. Si
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Dra Elly Kismini, M.Si
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang, Dra. Hj. Srinatun. M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 4 Semarang, Drs. Eko Sawardi
7. Guru Pamong Sosiologi dan Antropologi, H. A. Asyhari P, S. Pd
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
9. Siswa – siswi SMA Negeri 4 Semarang khususnya yang telah berperan aktif

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang,7 Oktober2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
BAB II LANDASAN TEORI.....	
BAB III PELAKSANAAN.....	
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan dan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Selain itu, UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Atas dasar itu maka, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi 2 periode yaitu PPL I dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I. Adapun kegiatan dalam PPL I yaitu kegiatan observasi dan orientasi

kondisi fisik dan lingkungan sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik. Serta ikut masuk ke kelas menyimak guru pamong menyampaikan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada PPL II mahasiswa praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan melakukan analisis kesesuaian antara kegiatan belajar dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan serta membantu mewujudkan tercapainya pendidikan karakter.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. MANFAAT PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota,

Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Praktikan mendapatkan kesempatan mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran siswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Praktikan dapat berlatih menggunakan bahasa bilingual dalam proses belajar mengajar

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dan menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dan UNNES.
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung yang berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses belajar yang membentuk kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- Memperoleh informasi tentang keberadaan sekolah serta proses kegiatan belajar mengajar yang berlabelkan RSBI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil jurusan kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan negara nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah :
 - a) PP No.20 Tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi
 - b) PP No.38 Tahun 1990, tentang Tenaga Kependidikan
2. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang

3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 Tahun 1996, tentang pedoman praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan. Sedangkan tahapan PPL meliputi PPL tahap I (PPL I) dan PPL tahap II (PPL II).

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,00.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan dengan cara memilih kemudian ditetapkan oleh UPT PPL UNNES berdasarkan persetujuan Rektor

dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi daerah yang ada.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan,

pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 4 Semarang jalan Karangrejo Raya no 12 A Banyumanik

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan Awal di Kampus

- a. Pembekalan. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari.
- b. Upacara Penerjunan. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 4 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 4 Semarang.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk dan mengamati di dalam kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan teknik pembelajaran (KBM) sebagai refleksi untuk mengajar berikutnya.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain :

1. Rincian perhitungan minggu efektif
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Silabus

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Dengan pengajaran mandiri, guru praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan luar mata pelajaran sosiologi. Pada saat pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 sejak tanggal 03- 08 Oktober 2011, mahasiswa PPL juga turut membantu di Ruang Penyelenggara UTS 1 serta ikut serta mengawasi di ruang kelas.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa pada saat diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru praktikan harus disesuaikan dengan jenis kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Dengan demikian akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan baik. Beberapa metode pembelajaran yang pernah dilakukan oleh guru praktikan di kelas adalah metode TPS (*Think Pair Share*), NHT (*Number Head Teaching*), TGT (*Team Games Tournament*) dan Make A Match (*Mencari Pasangan*).

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Untuk SMA Negeri 4 Semarang fasilitas LCD di masing – masing kelas sudah tersedia. Sedangkan buku penunjang yang digunakan di SMA N 4 Semarang untuk mata pelajaran Sosiologi Kelas X adalah buku paket Sosiologi Bilingual X, Yudhistira. Di samping itu, guru dituntut untuk bisa membuat Media Pembelajaran sendiri seperti tampilan materi maupun kartu-kartu soal untuk permainan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Guru praktikan dituntut untuk bisa memberikan variasi dalam PBM supaya siswa menjadi antusias dan tertarik mengikuti pelajaran. Dengan demikian materi akan tersampaikan secara efektif. Variasi yang dilakukan meliputi variasi suara, variasi media, dan variasi teknik.

Dalam hal variasi suara guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Dalam hal variasi teknik, yang dilakukan oleh guru praktikan adalah dengan memvariasi teknik ceramah, tanya jawab dan diskusi terbuka. Dengan demikian peran aktif siswa tetap diutamakan. Sedangkan dalam hal variasi media, seorang guru harus memperhatikan media yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan yang diberikan guru akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa supaya lebih antusias mengikuti pelajaran. Penguatan dapat dilakukan dengan memberikan reward berupa hadiah ucapan maupun nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

g. Menulis di papan tulis

Guru praktikan hendaknya tidak membelakangi siswa ketika sedang menulis di papan tulis.

h. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan yang diberikan guru selain berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami penjelasan guru juga dapat memancing perhatian siswa untuk memperhatikan materi pelajaran.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa adalah berdasarkan pada tugas atau latihan yang telah diberikan. Tugas-tugas ini biasanya diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah diberikan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik yaitu pada tanggal 3 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir . Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan kepada dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

7. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

- Penyusunan perangkat pembelajaran, terdiri dari: Rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, dan RPP.
- Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Pengajaran Terbimbing.
- Pengajaran Mandiri.

C. Proses Pembimbingan

a) Bimbingan dengan guru pamong

Dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi untuk mengajar, Pembuatan Program Tahunan, Program Semesteran, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

b) Bimbingan dengan dosen pembimbing.

Dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi yang diajarkan, Cara mengelola kelas, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, masalah yang dihadapi di kelas, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung

Guru pamong kapan saja dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas..Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Siswa SMA Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik. Dosen Pembimbing selalu bersedia untuk ditemui dan dimintai bimbingan.

Faktor penghambat

Kemampuan praktikan menangani siswa yang kurang serius belajar amat minim sehingga menjadikan pekerjaan tersendiri. Kekurang cakapan praktikan apabila ada masalah yang potensial seperti LCD tidak berfungsi.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Tidak hanya manusia, segala hal di dunia ini memiliki sisi positif dan negative atau kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, beritupula dengan suatu mata pelajaran. Dalam hal ini mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Sosiologi dan Antropologi. Suatu pelajaran yang sesungguhnya tidak hanya cukup di kuasai dengan hapalan. Sosiologi dan Antropologi merupakan mata pelajaran cenderung berkembang dan dinamis, tidak stagnan dan tidak pasti, karena di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang mengikuti. Sehingga mata pelajaran sosiologi tidak hanya cukup di ajarkan di kelas dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi kasus dan sebagainya. Namun juga perlu di ajarkan dalam laboratorium, yang dalam hal ini laboratoriumnya adalah masyarakat luas itu sendiri. Salah satu cara mengajar selain ceramah selanjutnya yang bias diterapkan adalah diskusi kelas, hal ini sudah dapat di katakana dapat mengikutsertakan masyarakat dalam pembelajaran. Artinya, masalah-masalah sosial yang telah dilihat di dalam laboratorium masyarakat kemudian di bawa ke dalam kelas dan di jadikan kasus yang akan di pecahkan bersama dengan murid-murid sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu juga dapat di lakukan di tengah masyarakat yang beragam yaitu dengan mengadakan studi lapangan, yang nantinya masalah-masalah sosial yang di temukan di lapangan, di bawa kedalam kelas, di diskusikan dan di pecahkan bersama. Hal ini dapat di gunakan untuk mengurangi kejenuhan belajar para siswa. Sehingga dengan belajar sosiologi, siswa mendapatkan banyak hal di luar konsep materi yang sudah ada.

Hal buruk yang terjadi di lapangan yaitu ketika seorang guru sosiologi tak mampu berkreatifitas untuk menyajikan pelajaran sosiologi dengan kreatif, inovatif dan menarik. Hal yang akan terjadi hanyalah kejenuhan siswa, yang kemudian memberi implikasi kepada pemaparan guru yang enggan di dengarkan oleh para siswa. Dengan demikian, siswa juga tidak mampu menguasai apa yang di jelaskan oleh guru dan implikasi terakhirnya pada nilai sosiologi yang kurang dari batas minimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

SMA Negeri 4 Semarang merupakan salah satu sekolah yang berlabel RSBI. Sarana prasarana yang di miliki SMA ini sudah cukup memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki 33 ruangan kelas yang cukup memadai. Sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia dengan jumlah komputer yang lebih dari cukup. Selain itu juga ada ruang komputer yang di gunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informatika(TIK). Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa dan komputer yang tersedia di setiap kelas dan di Laboratorium. Di setiap ruang kelas X dan XI, juga telah dilengkapi dengan LCD dan CCTV di setiap kelas X, XI, dan XII. Tidak terbatas pada alat-alat itu, sekolah ini juga memiliki area hots spot yang dapat di gunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Di bagian tengah terdapat Gedung Serbaguna yang selain digunakan untuk olahraga Indoor seperti bulu tangkis atau Volly, juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa dan juga kegiatan-

kegiatan tertentu di hari besar keagamaan atau acara-acara sekolah. Di bagian belakang sekolah ini, terdapat Lapangan yang digunakan untuk upacara dan olahraga dan terdapat pula kantin yang berjajar di sudut lapangan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan selalu di bimbing oleh guru pamong sosiologi yang sangat berperan dalam kemajuan praktikan. Beliau selalu membimbing kami dalam penyusunan Rencana Proses Pembelajaran(RPP) yang harus di persiapkan sebelum tampil di kelas. Selain itu juga beliau sering mengajak kami *sharing* masalah *performance* kelas yang baik, masalah-masalah pembelajaran, trik pengendalian kelas dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini di tunjang dengan kelebihan beliau yang memang berkompeten dalam bidang pembelajaran, sehingga kami memperoleh pengetahuan lebih dari sekedar praktik pengalaman dalam mengajar.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan pembimbingan kepada praktikan. Sebenarnya, dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Namun karena beliau adalah sosok dosen yang sibuk, maka kedatangannya tidak penuh untuk melihat penampilan mahasiswa praktiknya di kelas, sehingga beliau tidak dapat memberikan saran yang membangun bagi kami yang masih dalam taraf belajar. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

4. Kemampuan diri praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang di laksanakan dalam waktu yang relatif lama secara langsung mampu melatih mahasiswa praktikan mendalami profesi sebagai guru, meskipun masih dalam tingkat permukaannya saja. Dalam latihan ini, mahasiswa belajar mengerjakan hal-hal yang biasanya di lakukan oleh guru seperti menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lainnya yang di perlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Minggu-minggu awal PPL, belum ada gambaran bagaimana pengajaran yang akan di lakukan nanti. Namun setelah melihat dan mengikuti guru pamong ketika sedang mengadakan kegiatan mengajar di kelas, praktikan memperoleh motivasi tersendiri untuk bepenampilan baik dalam menyampaikan materi kepada siswa sebagaimana yang di lakukan oleh guru pamong. Hal ini berlanjut hingga penampilan ke tujuh dan semakin berkembang. Praktikan merasa semakin tahu tentang Rencana pembelajaran, pengendalian kelas, inovasi pembelajaran dan bagaimana mendalami profesi sebagai guru yang di anggap orang yang lebih tua dari siswa-siswinya.

5. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) 1 merupakan wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar mengaplikasikan segala hal yang di pelajari di bangku

kuliah. Sepertihalnya Kuliah Kerja Nyata(KKN), PPL juga melatih mahasiswa praktikan sebagai manusia dewasa yang harus siap hidup di tengah masyarakat. Dalam PPL, berarti siap hidup bersama guru-guru yang lain dan siswa-siswi dengan berbagai karakternya. Dengan demikian, mahasiswa PPL di latih untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah latihan.

Terkait dengan tugas seorang guru sebagai pengajar, maka mahasiswa praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih mental dan kemampuannya dalam memberikan pelajaran di kelas sesuai dengan bidang studi yang di tekuni. Sehingga, dari situ, praktikan mendapat pengetahuan yang lebih tentang RPP, inovasi pembelajaran, pengendalian kelas dan bagaimana bergaul dengan murid-murid, yang mana hal ini tidak di dapatkan di bangku kuliah, karena di sini mahasiswa praktikan langsung berlatih di lapangan dan langsung menghadapi masalah-masalah yng ada di lapangan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah tempat latihan :

- Untuk perpustakaan

Perpustakaan SMA ini memang sudah memadai dari segi tempat. Namun yang kemarin praktikan jumpai, buku-buku sosiologi masih terbatas pada buku-buku paket terkait dengan materi, itupun buku-buku terbitan lama. Alangkah lebih baik, bila buku-buku sosiologi di perpustakaan di tambah sehingga tidak hanya buku paket saja namun juga dapat berupa buku-buku yang di dalamnya berupa pengembangan-pengembangan teori sosiologi, buku yang terkait dengan adat istiadat daerah yang dapat menambah referensi untuk materi yang ada dalam buku paket, buku-buku terkait dengan biografi tokoh-tokoh sosiologi dan sebagainya.

Perpustakaan juga merupakan pelayanan bagi siswa dan guru, akan jauh lebih menyenangkan bila petugas perpustakaan juga ramah dalam memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan, termasuk para mahasiswa praktikan, meskipun kami hanya sebentar berada di SMA Negeri 4 Semarang ini.

- Sarana prasana

Sarana prasarana yang ada di SMA 4 Semarang ini memang sudah lebih dari cukup, namun ketersediaannya tidak akan maksimal bila tidak di tunjang dengan sering di gunakannya sarana prasarana tersebut untuk pengembangan pembelajaran bagi peserta didik.

Saran bagi UNNES

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) memang bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Namun perubahan kebijakan PPL yang di terjunkan di berbagai kabupaten dan kota di luar Semarang, membawa hal positif dan negatif. Dengan adanya kebijakan baru ini, mahasiswa praktikan dapat melatih diri hidup di daerah lain secara mandiri. Namun dari segi pengembangan diri, menurut praktikan menjadi minim, hal ini terjadi karena jarak yang relatif jauh dari universitas, sehingga kadang bila ada kesulitan dan ingin konsultasi dengan dosen,

menjadi terhambat. Terlebih lagi, bila dosen pembimbingnya tidak rajin berkunjung ke sekolah latihan untuk memberikan saran kritik bagi mahasiswa didikannya.

Demikian, refleksi diri ini, praktikan susun dengan sebaik-baiknya.

Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

H. Akhmad Asyhari, P.Spd
NIP. 195404271979031006

Ahmad Najihul H
NIM.3401409054